

Pengaruh Pengetahuan Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopma Unisba Periode 2015-2016 (Studi Kasus di Kopma Unisba)

The Impact of Knowledge of Cooperation Members to Kopma Unisba's Net Income
Peer 2015-2016
(Case Study in Kopma Unisba)

¹Adhitia Permana Laksana, ²N. Eva Fauziah, ³Nurdin

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹padhitia@gmail.com*

Abstract. This research was motivated by the theory that "knowledge of the cooperative members influence the activity of members in Kopma". Therefore, whether or not members of the Cooperative students often transact to Kopma will increase SHU Students Cooperative and Cooperative SHU become a benchmark for the success of cooperative institutions. Measuring knowledge about the SHU Cooperative Cooperative members can be seen on the 5 indicators of knowledge is knowing, understanding, application, analysis, evaluation. Based on this, the study is intended to determine how much the level of knowledge Kopma members Unisba, SHU Kopma Unisba level, and the effect of knowledge of members of the Cooperative terhadap SHU Kopma Unisba. The method used in this research is quantitative approach with a purposive sampling means sampling is specified, while the method used for collecting data through questionnaires, interviews, and documentation. Then a technical analysis of the data used in this study was to test the validity, reliability, and simple regression analysis. The research concludes that the level of knowledge Kopma members Unisba said to be good. The results of the questionnaire based on the continuum line shows the number 2081, or 78.9%, while the level of SHU Kopma Unisba increased from the previous year amounting to Rp 26,972,621 from Rp. 8,584,388 to Rp. 35,557,009. However, the results of which profit from the SHU members still slightly For more SHU obtained from non-members Rp. 19,073,509, and the rest comes from profit member Rp. 16.4835 million, and the effect on the members' knowledge SHU Students Cooperative Unisba showed a less significant results, which amounted to 23.4% and the remaining 76.6% is influenced by other factors is derived from operating income, profit cooperative, member savings and other income

Keywords: Knowledge, Net Income Cooperation.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya teori yang menyatakan bahwa "pengetahuan anggota koperasi berpengaruh terhadap keaktifan anggota di Kopma". Oleh karena itu sering tidaknya anggota Koperasi mahasiswa bertransaksi ke Kopma akan meningkatkan SHU Koperasi Mahasiswa, dan SHU Koperasi menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga Koperasi. Mengukur pengetahuan anggota Koperasi mengenai SHU Koperasi dapat dilihat dari 5 indikator pengetahuan yaitu mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan anggota Kopma Unisba, tingkat SHU Kopma Unisba, dan pengaruh pengetahuan anggota Koperasi terhadap SHU Kopma Unisba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampling secara *purposive* diartikan sampling yang ditentukan, sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reliabilitas, dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan anggota Kopma Unisba dikatakan baik. Hasil kuisioner berdasarkan garis kontinum menunjukkan angka 2081 atau 78,9 %, sedangkan tingkat SHU Kopma Unisba mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 26.972.621 dari Rp. 8.584.388 menjadi Rp. 35.557.009. Tetapi, hasil SHU yang perolehan laba dari anggota masih sedikit Karena SHU lebih banyak diperoleh dari non anggota sebesar Rp. 19.073.509, dan sisanya berasal dari laba anggota sebesar Rp. 16.483.500, serta pengaruh pengetahuan anggota terhadap SHU Koperasi Mahasiswa Unisba menunjukkan hasil yang kurang signifikan, yaitu sebesar 23,4 % dan sisanya sebesar 76,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu berasal dari pendapatan usaha, laba koperasi, simpanan anggota dan pendapatan lain-lain.

Kata Kunci: Pengetahuan, SHU (sisa hasil usaha) Koperasi.

A. Pendahuluan

Koperasi adalah badan hukum yang tujuan utamanya yaitu memberikan pelayanan kepada anggotanya dan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, tetapi koperasi juga harus memperhatikan pengelolaan manajemen keuangannya dalam kemampuannya memperoleh laba. Laba dalam koperasi disebut dengan sisa hasil usaha (SHU), laba tersebut yang nantinya akan digunakan untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda – beda. Secara garis besar dibagi dalam 5 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)
Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.
2. Memahami (*comprehension*)
Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpersikan secara benar tentang objek yang diketahui.
3. Aplikasi (*Application*)
Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.
4. Analisa (*Analisis*)
Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen – komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.
5. Evaluasi (*Evaluation*)
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.¹

Koperasi mahasiswa adalah badan usaha yang beranggotakan mahasiswa atau badan hukum yang berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi mahasiswa mempunyai kelebihan yaitu mensejahterakan anggota dan karyawannya, koperasi ini juga sebagai media pembelajaran kepada mahasiswa dalam berwirausaha, dan berorganisasi. Koperasi Mahasiswa Unisba ini termasuk jenis koperasi konsumsi karena didalamnya terdapat kegiatan ritel dan juga jasa yang ditawarkan kepada mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kampus. Koperasi Unisba ini dikelola sepenuhnya oleh mahasiswa, karena koperasi mahasiswa ini didirikan khusus untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa yang ingin berorganisasi, belajar menjadi pengusaha dan memenuhi kebutuhan yang lainnya seperti membeli makanan ringan, fotocopy, kebutuhan percetakan kegiatan kampus, membuat makalah, skripsi dan juga printing. selain itu koperasi mahasiswa ini mempunyai nilai lebih lainnya yaitu terhadap anggota yang banyak melakukan transaksi akan mendapatkan poin disetiap transaksi belanja mereka yang akan diakumulasikan selama 1 tahun dalam bentuk SHU yang akan diberikan diakhir periode kepengurusan.²

¹Notoatmodjo, S. *Teori dan Tingkat Pengetahuan*, Rineke Cipta, Jakarta, 2005 hlm. 11

²Profil Koperasi Mahasiswa Kopma Unisba

Menurut pendapat Anoraga bahwa untuk mengusahakan anggota agar berpartisipasi aktif harus mengetahui apa yang menjadi tujuan koperasi, bilamana usaha dimulai dan selesai, apa kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa hak yang bisa dilaksanakan oleh anggota koperasi. Pengetahuan pengkoperasian yang dimiliki oleh anggota koperasi menjadikan anggota koperasi aktif dalam berpartisipasi. Partisipasi aktif anggota koperasi menjadikan usaha koperasi akan maju dan berkembang sehingga mencapai keberhasilan koperasi.³

Tabel 1. Perkembangan simpanan pokok, simpanan wajib, pendapatan Koperasi Mahasiswa Unisba

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Omzet	Laba
2011	3.954.201	14.154.000	1.345.548.848	3.362.715
2012	4.416.201	16.260.000	1.407.619.306	14.491.126
2013	5.016.201	19.212.000	1.159.430.789	7.104.029
2014	5.352.201	20.958.000	1.147.920.352	8.584.388
2015	6.042.201	24.198.000	1.104.434.013	35.557.009

Berdasarkan hasil data diatas dapat dilihat perkembangan keuangan kopma unisba selama 5 tahun terakhir. Terjadi penurunan pendapatan selama 3 tahun berturut – turut dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan laba yang berdampak pada partisipasi anggota aktif. Oleh karena itu, anggota dalam melakukan transaksi di koperasi akan menjadi faktor penunjang dalam kenaikan laba dan SHU yang didapat. Tetapi dilihat dari beberapa kasus ada sebagian anggota yang belum memahami koperasi secara mendalam. Terbukti hasil survey sementara melalui wawancara pada hari jum'at tanggal 6 Mei 2016 kepada 2 orang anggota secara acak. Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang diketahui oleh anggota hanya terkait dengan pengetahuan klasifikasi anggota pasif dan aktif saja serta tentang pengelolaan kopma unisba. Namun, tidak tahu secara detail fungsi dan manfaat bertansaksi di Kopma Unisba.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang dituangkan dalam judul “*Pengaruh Pengetahuan Anggota Koperasi Terhadap SHU Kopma Unisba*”.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan anggota mengenai koperasi mahasiswa unisba ?
2. Bagaimana tingkat SHU di Kopma Unisba ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan anggota Koperasi terhadap SHU Kopma Unisba?

³ Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1995, hlm. 41

⁴ Sumber dari anggota kopma unisba 6 mei 2016 a.n N R dan A S

B. Landasan Teori

Pengetahuan merupakan hasil Tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui penginderaan manusia yakni : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁵

Manusia yang pertama Memperoleh pengetahuan adalah Nabi Adam AS yang secara langsung diajarkan oleh Allah SWT. Sebagaimana Firman – Nya di dalam surat Al – Baqarah ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

31. *Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala.Kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi.⁶

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 menyebutkan bahwa Perhitungan hasil Usaha adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban – beban usaha juga beban perkoperasian selama periode tertentu.Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba rugi atau kotor dari non anggota.Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata – mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, didapat koefisien korelasi (r) sebesar 0.483..Sedangkan Korelasi (r) 0.483 ini menunjukkan bahwa hubungan Pengetahuan dan SHU bersifat positif. Ini berarti jika Pengetahuan dinyatakan meningkat maka SHU juga akan meningkat atau sebaliknya. Tingkat koefisien korelasi 0.483 mendekati r1 maka hubungan X dan Y sempurna secara positif, berada pada kategori 0.40 sampai 0.59 artinyaterdapat hubungan sedang antara Pengetahuan Anggota dengan SHU. Besarnya pengaruh Pengetahuan anggota terhadap SHU Kopma sebesar 23,4 % dan sisanya sebesar 76,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yaitu pendapatan usaha, laba koperasi, simpanan anggota dan pendapatan lain-lain.

Dalam penelitian ini dilakukan uji regresi sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan anggota koperasi terhadap SHU Kopma Unisba. Hal ini dapat dilihat dari bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS dan setelah perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

⁵ Notoadmodjo, *Teori Pengetahuan*, 2003, hlm. 121

⁶ Prasetyo, *Teori Pengetahuan*, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta, hlm. 3 - 4

$$Y = a + bx$$

$$= 3.164 + 0.070 x$$

$$\text{SHU} = 3.164 + 0.070 x$$

Artinya :

- a = konstanta sebesar 3.164 menyatakan bahwa jika pengetahuan anggota rendah maka SHU koperasi sebesar 3.164 %
- b = koefisien regresi 0.070 menyatakan bahwa setiap pengetahuan anggota meningkat 3% maka akan menyebabkan peningkatan SHU sebesar 0.070%

Jadi arti atau makna dari persamaan di atas adalah Pengetahuan anggota memiliki pengaruh terhadap SHU Kopma Unisba.

$$Y = 0,949 - 0,163 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

1. Dari persamaan linier di atas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 3.164 , berarti variabel Y (SHU) pada saat variabel X (Pengetahuan) tidak ada (nol) besarnya adalah 3.164.
2. Selain itu, tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan antara Pengetahuan anggota Koperasi terhadap SHU Kopma Unisba. Variabel X bertanda positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien regresi variabel X sebesar -0.070, menyatakan bahwa setiap peningkatan tingkat Pengetahuan sebesar 0.070 atau 1% akan menaikkan SHU sebesar 0.070.
3. Untuk mengetahui persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan pengujian koefisien regresi β dengan menggunakan statistik uji t-student.

Berdasarkan nilai probabilitas ;

- a. Jika probabilitas ≥ 0.05 , H_0 diterima.
- b. Jika probabilitas < 0.05 , H_0 ditolak.

Kesimpulan :

Dari tabel dapat dinilai t hitung sebesar 2.977, karena nilai t hitung 2.977 > t tabel 2.974 dan nilai sign. (1-tailed) untuk data variabel X lebih besar dari 0,05 (0,06 < 0,05) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan Pengetahuan terhadap SHU Kopma Unisba.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa H_0 ditolak/ H_a diterima menunjukkan bahwa ada pengaruh antara Pengetahuan Anggota Koperasi terhadap SHU Kopma Unisba namun tidak signifikan karena ada faktor lain yang menunjang besaran SHU yang diperoleh dari non anggota Koperasi.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Anggota Terhadap SHU Koperasi Mahasiswa Unisba Periode 2015-2016 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya ,maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan anggota koperasi terhadap SHU berdasarkan hasil dari kelas interval berada di rank 78,9 atau sudah dinilai baik.
2. SHU Kopma Unisba berada pada level 1 dari 4 level berdasarkan kelas interval. Sekalipun demikian, jumlah SHU pada periode 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 314,2% dari tahun periode sebelumnya Rp. 8.584.388 menjadi Rp. 35.557.009. Akan tetapi perolehan laba dari anggota tetap masih sedikit Karena SHU lebih banyak diperoleh dari non anggota sebesar Rp.

19.073.509 dan sisanya berasal dari laba anggota sebesar Rp. 16.483.500.

3. Pengaruh Pengetahuan Anggota terhadap SHU Koperasi Mahasiswa Unisba menunjukkan hasil yang kurang signifikan ,yaitu sebesar 23,4 % dan sisanya sebesar 76,6 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu berasal dari pendapatan usaha, laba koperasi, simpanan anggota dan pendapatan lain-lain.

Daftar Pustaka

Notoadmodjo, Teori Pengetahuan, 2003

_____, S. Teori dan Tingkat Pengetahuan, Rineke Cipta, Jakarta, 2005

Pandji Anoraga, Ninik Widiyanti, Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek, Jakarta, Pustaka Jaya, 1995

Prasetyo, Teori Pengetahuan, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta

Profil Koperasi Mahasiswa Kopma Unisba

Sumber dari anggota kopma unisba 6 mei 2016 a.n N R dan A S

UU No.25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2, Jakarta, Sinar Grafika

Neneng Nurhasanah,, Asep R, Sandi Rizki. F, Pelatihan Transaksi Syariah dan Sosialisasi Legalisasi Badan Hukum Koperasi Syariah di Kota Bandung, Vol 5, Nomor 1, 2015